

**KONFLIK PERSELINGKUHAN DALAM NOVEL BELENGGU KARYA
ARMIJN PANE : KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Proposal Skripsi : Dr. Rahmiwati Marsinun, M. Si, Kons



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Disusun Oleh :

Meidyana Mustikaningrum

(1601015095)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Prof. Dr. HAMKA**

2020



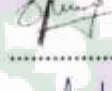
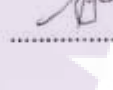
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konflik Perselingkuhan Dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane :
Kajian Psikologi Sastra
Nama : Meidyana Mustikaningrum
NIM : 1501015095

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.


Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Hari : Sabtu
Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		13/10-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		13/10-2020
Pembimbing	: Dr. Rahmiwati Marsinun, B.A, M.Si., Kons		07/10-2020
Penguji I	: Dwi Dasalinda, M.Pd		01/10-2020
Penguji II	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		06-2020/10

Disahkan Oleh,




Dr. Desyanti Bendarsyah, M.Pd
NIDN. 0317066903

ABSTRAK

Meidyana Mustikaningrum: 1601015095. *“Konflik Perselingkuh Dalam Novel Belenggu Karya Armijn Pane : Kajian Psikologi Sastra”*. Skripsi. Jakarta, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Kata Kunci : perselingkuhan, konseling naratif, psikologi sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dan dampak dari berakhirnya suatu pernikahan yang menimbulkan beberapa konsekuensi terjadi pada pasangan yang memutuskan untuk bercerai. Konsekuensi itu sendiri biasanya berupa konflik yang muncul pada suatu situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan keadaan semula. Konflik setelah perpisahan biasanya lebih sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan seperti dalam sisi psikologis biasanya terjadi pada dewasa awal yang mengalami perpisahan sehingga akan kesulitan untuk menciptakan figur pengganti dari pasangan sehingga membuat individu selektif untuk memilih pasangan baru.

Penelitian ini mengambil dari Novel *Belenggu* yang menceritakan tentang konflik batin dalam kehidupan pasangan. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konflik batin dalam perselingkuhan, faktor dan dampak konflik perselingkuhan pada Novel *Belenggu Karya Armijn Pane*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Terapi Naratif. Sasaran penelitian ini yaitu konflik batin dalam perselingkuhan yang timbul karena adanya hawa nafsu dan rasa kesepian. Data dalam penelitian ini adalah teks-teks dalam Novel *Belenggu*. Sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. sumber data primer penelitian ini berupa Novel *Belenggu Karya Armijn Pane*. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini berupa buku-buku yang berisi informasi mengenai psikologi sastra, karya sastra, psikologi kepribadian dan konflik batin dalam perselingkuhan, kemudian buku-buku tersebut digunakan peneliti sebagai bahan acuan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dalam Novel *Belenggu Karya Armijn Pane* ditemukan konflik batin dalam perselingkuhan, faktor dan dampak perselingkuhan. Konflik batin dalam perselingkuhan terjadi tidak hanya pada orang yang sudah menikah saja, pasangan kekasih juga tidak lepas dari konflik perselingkuhan. Banyak faktor yang melatarbelakangi perselingkuhan pada tokoh utama, salah satunya adalah tidak tercapainya keinginan dari salah satu pasangan. Sedangkan keinginan itu didapatkan dari orang lain yang bukan pasangannya. Dampak dari perselingkuhan sangat merugikan selain pelaku perselingkuhan, keluarga, dan pasangan simpanannya pun juga mendapatkan dampak yang merugikan. Saran yang dapat peneliti berikan adalah penelitian lebih lanjut pada Novel *Belenggu Karya Armijn Pane* dengan menggunakan pendekatan berbeda sangat penting. Hal ini untuk dapat mengungkap lebih jauh makna yang ada pada novel tersebut. Sehingga pembaca bisa lebih mudah dalam memahami novel karya Armijn Pane yang berjudul *Belenggu*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN	vi
LEMBAR UCAPAN TERIMAKASIH	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	9
A. Pendekatan Psikologi Dalam Sastra	9
1. Psikologi Dewasa Awal.....	9
a. Pengertian Dewasa Awal	9
b. Ciri-Ciri Dewasa Awal	11
c. Tugas Perkembangan Dewasa Awal.....	14
2. Psikologi Sastra	17
3. Psikologi Kepribadian	20
4. Teori Kepribadian.....	24
a. Pengertian Terapi Naratif	24
b. Sejarah Terapi Naratif.....	25
c. Konsep Dasar Terapi Naratif.....	26
d. Pandangan Tentang Hakekat Terapi Naratif	29
e. Model Terapi Konstruksionis Sosial Michael White dan David Epston (1990)	30

f.	Tujuan Konseling Naratif.....	31
g.	Ciri-Ciri Terapi Naratif.....	31
h.	Peran dan Fungsi Konselor	32
i.	Teknik Terapi Naratif	33
j.	Tahapan-Tahapan Konseling Naratif.....	36
k.	Kelebihan dan Kontribusi Terapi Naratif	39
l.	Kekurangan Terapi Naratif.....	40
5.	Perselingkuhan	40
a.	Definisi Perselingkuhan	40
b.	Sebab-Sebab Perselingkuhan	43
c.	Faktor Perselingkuhan	44
d.	Aspek-Aspek Perselingkuhan.....	45
6.	Teori Cinta	47
7.	Cinta.....	50
B.	Unsur Cerita Novel.....	55
1.	Tokoh, Peran, dan Karakter	55
2.	Konflik	57
a.	Pengertian Konflik.....	57
b.	Jenis Konflik.....	58
c.	Sebab Konflik.....	59
3.	Pesan Moral.....	60
a.	Pengertian Moral	60
b.	Jenis dan Wujud Pesan Moral	64
c.	Kaitan Pesan Moral dalam Struktur Cerita	65
C.	Penelitian Relevan.....	66
D.	Kerangka Berfikir.....	66
BAB III METODE PENELITIAN		70
A.	Tujuan Penelitian	70
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	70
C.	Metode dan Langkah-Langkah	73

D. Data dan Sumber Data.....	75
E. Teknik Pengumpulan Data	75
F. Analisis Data.....	76
1. Reduksi Data	76
2. Penyajian Data	77
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	78
G. Pengecekan Keabsahan Data	78
1. Meningkatkan Ketekunan	79
2. Triangulasi	77
3. Diskusi Teman Sejawat	80
4. Uji Ahli	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Ikhtisar Novel Belunggu	82
B. Biografi Pengarang	87
C. Temuan Penelitian	87
1. Analisis Konflik Data Psikologi	87
D. Temuan Penelitian	126
1. Analisis Konflik Data Moral	126
E. Teknik Terapi Konseling Naratif dalam Novel Belunggu	134
F. Konsep Yang Digunakan Dalam Bentuk Wawancara.....	147
BAB V PENUTUP	152
A. SIMPULAN	152
B. SARAN.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan psikologis pada pasangan suami istri yang terdapat dalam Novel Belenggu Karya Armijn Pane. Karya sastra yang dihasilkan sastrawan selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Melalui karya sastra, seorang pengarang mengungkapkan problema kehidupan yang pengarang sendiri ikut berada di dalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat (Jobrahim 2001: 221). Dengan kenyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali ilmu jiwa atau psikologi. Hal ini tidak terlepas dari pandangan dualisme yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri atas jiwa dan raga.

Karya sastra sebagai karya yang imajinatif diolah dan dipadukan dengan kenyataan sosial yang banyak terjadi. Semi (1993:1) menyatakan bahwa sastra muncul disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap realita yang terjadi disepanjang hari dan sepanjang zaman.

Psikologi sastra merupakan suatu pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan dan menyangkut batiniah manusia,

lewat tinjauan psikologi akan tampak bahwa fungsi dan peran sastra adalah untuk menghadirkan citra manusia yang seadil-adilnya dan kehidup-hidupnya atau paling sedikit untuk memancarkan bahwa karya sastra pada hakekatnya bertujuan untuk melukiskan kehidupan manusia (Hardjana, 1994: 66).

Bedasarkan dari isi Novel Belenggu menceritakan tentang perselingkuhan yang datang dari cinta masa lalu, yang akhirnya membuat pasangan suami istri menyesal sehingga kehilangan orang yang paling dicintai, novel ini sebagai edukasi untuk pasangan yang sudah menikah pada tahap dewasa awal, karena pada masa tersebut merupakan masa transisi dari masa remaja menuju ke masa dewasa yang dimulai dari usia 21 tahun dan berakhir di usia 40 tahun menurut Papalia, Old dan Feldman (dalam Mahardhika, 2013). Masa dewasa awal merupakan masa untuk memilih pasangan hidup dengan cara menikah dan membina rumah tangga. Walaupun individu dewasa awal secara keseluruhan memiliki kematangan emosi yang stabil, namun ketika menjalani kehidupan rumah tangga banyak dihadapkan dengan berbagai permasalahan. Hal ini dikarenakan masa dewasa awal adalah masa penyesuaian diri dengan pola kehidupan sehingga pasangan dewasa awal dihadapkan dengan konflik sehingga akhirnya terjadi permasalahan ketidakharmonisan yang memicu timbulnya tindakan perceraian di dalam rumah tangga.

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang terdapat di Pasal 1 Nomor 1 Tahun 1974 menjelaskan bahwa perkawinan adalah

sebuah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan harmonis berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Selain itu pada Pasal 4 ayat 2 Tahun 1974 menjelaskan seorang suami boleh memiliki istri lebih dari satu apabila : a. Istri tidak dapat menjalankan kewajiban seorang istri, b. Istri memiliki penyakit yang tidak dapat disembuhkan, dan c. Istri tidak bisa memiliki keturunan.

Mencermati pasal di atas dapat disimpulkan bahwa perkawinan adalah suatu ikatan atau akad untuk menghalalkan suatu hubungan antara pria dan wanita untuk mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi dengan rasa cinta kasih dengan adanya ridha dari Allah SWT. Keluarga ialah kelompok kecil sosial pertama di dalam kehidupan manusia yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompok. Oleh karena itu, setiap keluarga pasti memiliki harapan untuk memperoleh kebahagiaan dan ketenangan, agar terwujudnya kebahagiaan dan ketenangan memerlukan adanya kejujuran, keterbukaan, serta keterusterangan dari suami ataupun istri. Dengan demikian komitmen perkawinan dijalankan oleh kedua pasangan sehingga mengarahkan untuk selalu setia dan tidak berkhianat.

Berakhirnya suatu pernikahan akan menimbulkan beberapa konsekuensi yang terjadi pada pasangan yang memutuskan untuk bercerai. Konsekuensi itu sendiri biasanya berupa konflik yang muncul pada suatu

situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan keadaan yang semula. Konflik setelah perpisahan biasanya lebih sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan seperti dalam sisi psikologis, ekonomi, dan sosial. Permasalahan yang muncul dalam sisi psikologis biasanya dewasa awal yang mengalami perpisahan akan kesulitan untuk menciptakan figur pengganti dari pasangan sehingga membuat individu selektif untuk memilih pasangan baru.

Sebuah novel yang bagus adalah yang di dalamnya terdapat konflik yang bagus seperti konflik perselingkuhan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dapat terjadi karena berbagai faktor. Faktor penyebab perselingkuhan dapat terjadi dari dalam diri manusia sendiri atau dari pihak luar. Sama halnya konflik perselingkuhan yang terjadi dalam karya sastra, tokoh-tokoh yang ada dalam karya sastra juga memiliki faktor yang mendorong terjadinya konflik perselingkuhan.

Simmel berpendapat bahwa, konflik adalah bentuk dasar dari interaksi. Begitu juga dengan konflik perselingkuhan, konflik perselingkuhan terjadi karena adanya interaksi sosial. Berhasil atau tidaknya interaksi sosial, tetap akan menimbulkan sebuah konflik. Sebab konflik adalah bagian dari interaksi, sedangkan interaksi adalah hubungan timbal balik dengan orang atau kelompok lain. Di dalam hubungan dengan orang lain tidak akan terjadi dengan mulus-mulus saja, melainkan akan dibumbui dengan adanya konflik. Konflik yang terjadi akan menjadikan karya sastra lebih menarik.

Konflik dapat mempunyai banyak bentuk. beberapa dari antaranya, termasuk pertandingan antagonistik, konflik hukum, konflik mengenai prinsip-prinsip dasar ataupun macam-macam hal obyektif yang mengatasi individu yang terlibat, konflik antarpribadi yang memiliki mutu-mutu tertentu secara bersama, konflik dalam hubungan yang intim, konflik yang mengancam untuk mengacaukan suatu kelompok. Kasus konflik antarpribadi yang memiliki mutu bersama yang mempunyai hubungan yang intim, atau para anggota suatu kelompok, maka sumber kesatuannya jelas.

Bird (dalam Ginanjar, 2009: 15) menyatakan bahwa, perselingkuhan adalah hubungan yang dilakukan oleh salah satu pasangan yang telah menikah dengan orang lain yang bukan merupakan pasangan secara resmi. Hartati (2011: 10) menyatakan bahwa, perselingkuhan adalah salah satu penyebab rusaknya hubungan suami istri atau pasangan kekasih. Masalah yang sering kita jumpai adalah masalah keluarga atau rumah tangga. Setiap orang yang sudah berumah tangga tentu tidak ingin perkawinannya terusik oleh kehadiran pihak ketiga. Seperti yang kita ketahui, perkawinan adalah sebuah ikatan sakral, sebagai salah satu bentuk interaksi puncak antarmanusia yang melibatkan dua orang yang saling mencintai untuk hidup dan membina keluarga yang bahagia. Tetapi pada kenyataannya sekarang ini banyak terjadi kasus perceraian yang disebabkan karena adanya perselingkuhan. Fenomena perselingkuhan terkesan semakin marak karena jumlah pria dan wanita yang terlibat dalam

perselingkuhan lebih banyak dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Then (dalam Adriani, 2010: 20).

Bedasarkan analisis di atas penyebab perselingkuhan sangat beragam dan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu hal saja. Akan tetapi faktor utamanya disebabkan karena kurangnya iman dan ketidakpuasaan dalam perkawinan yang sering dikeluhkan oleh pasangan, pasangan yang merasa tidak puas dengan perkawinannya akan mencari kesenangan di luar yang mempengaruhi masuknya orang ketiga dalam perkawinan.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat identifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Terjadi konflik psikologis pada tokoh pasangan suami istri dalam novel Belenggu Karya Armijn Pane.
2. Pesan moral yang ingin disampaikan pengarang dalam novel Belenggu Karya Armijn Pane.
3. Dampak perselingkuhan dalam novel Belenggu Karya Armijn Pane dengan kehidupan rumah tangga.
4. Pengaruh konseling naratif pada tokoh Sukartono dan Sumartini dalam Novel Belenggu.

C. Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah di atas, pokok permasalahan akan dibatasi pada lingkungan tokoh utama sepasang suami istri yaitu sebagai berikut :

1. Terjadinya konflik psikologis dalam novel Belunggu Karya Armijn Pane.
2. Pesan moral yang ingin disampaikan pengarang dalam novel Belunggu Karya Armijn Pane.

D. Perumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka didapatkan rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran konflik batin yang dialami tokoh utama dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane ?
2. Apakah faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane?

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memberi kontribusi pada perkembangan psikologi sastra, khususnya pengetahuan tentang interaksi hubungan dengan anggota keluarga yang ada dalam karya sastra dan menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti yang selanjutnya dan memberikan

sumbangan bagi pengembangan ilmu, khususnya dengan tinjauan keilmuan Bimbingan dan Konseling untuk konseling keluarga yang berpijak pada pendekatan terapi naratif yang dipelopori oleh Michael White dan David Epston. Selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian bacaan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut untuk masalah sejenis.

2. Secara Praktis

Pengembangan hasil penelitian bermanfaat bagi guru Bimbingan dan konseling, mahasiswa serta masyarakat untuk mengembangkan ilmu sastra dan teori, memberikan pengetahuan pembaca tentang psikologi sastra, terutama tentang interaksi hubungan dengan anggota keluarga. dan bermanfaat bagi bahan referensi dalam menyelesaikan penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerita novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Dian & Sri Rochani. 2010. Skema Perselingkuhan Dalam Pernikahan Dan Intensi Untuk Menikah Pada Wanita Dewasa Muda Yang Orang tuanya Berselingkuh. *Jurnal Psikologi* Volume 3, No. 2. <http://googlecendikia.com> (diunduh pada 14 April 2020).
- Agus, M. Hardjana. 1994. *Stres Tanpa Distres : Seni Mengelola Stres*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Anggi, Tiwi. 2018. Penyelesaian Konflik Wanita Dewasa Awal Yang Mempunyai Anak Pasca Mengalami Perceraian. Skripsi : Surakarta. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azzahroh, Fatimah. 2009. Konflik Sosial Dalam Novel Cermin Jiwa Karya S. Prasetyo Utomo (Perspektif Georg Simmel). Universitas Negeri Surabaya.
- Corey, Gerlad. 2009. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : Rafika Aditama.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Dimiyati. 2004. “Muatan Nilai-Nilai Moral dalam Pendidikan Jasmani untuk Kehidupan Masyarakat Indonesia yang Majemuk”, dalam *Jurnal Pendidikan Mimbar Pendidikan*. Bandung : UPI Press.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endraswara, Sawardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Fernanda, Alifia. 2019. Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*.
- Frete,de, Mikhael, Maria Nona Nancy, dan Sitti Anggraini. 2016. *Wife's Forgiveness For Husband's Affair's (Qualitative Study of Woman as Victims*

- of Husband's Affairs in Maumere*). Seminar Asean Pdychology & Humanity. <http://googlecendikia.com> (diunduh pada 14 April 2020).
- Ginanjari, Adriana Soekandar. 2009. Proses Healing Pada Istri Yang Mengalami Perselingkuhan Suami. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*. Volume 13. No. 1. <http://googlecendikia.com> (diunduh pada 14 April 2020).
- Hall S. Calvin & Gardner Lindzey. 1978. *Theory of Personality*. Third Edition. Canada. John Wiley & Sons, Inc.
- Harjana, Andre. 1981. *Kritik Sastra : Sebuah Pengantar*. Jakarta : Gramedia.
- Haryono, Anastasia Melia. 2013. "Intensi Perselingkuhan pada Karyawan Ditinjau dari Kebahagiaan dalam Perkawinan." Skripsi. Semarang. Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Hasanudin, W.S. 2009. *Drama Karya dalam Dua Dimensi: Kajian Teori, Sejarah, dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Hurlock, E. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Jobrahim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Juwita Sari, Widya, Edy Purwanto & Muhammad Japar. 2017. Konseling Naratif untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Volume 6. No. 1. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk> ((diunduh pada 17 April 2020).
- Lumongga Lubis Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Mappiare, Andi. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Marasabessy, Rismawati. Perbedaan Cinta Berdasarkan Teori Segitiga Cinta Sternberg Antara Wanita Dengan Pria Masa Dewasa Awal.
- Mas'udi. 2015. Akar-Akar Teori Konflik : Dialektika Konflik, Core Perubahan Sosial dalam Pandangan Karl Marx dan George Simmel. *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*. Volume 3, No.1. <http://googlecendikia.com> (diunduh pada 14 April 2020).

- McLeod, Jhon. 2006. *Pengantar Konseling : Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra : Karya Sastra, Metode, Teori & Contoh Kasus*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2011. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Monks, F. J, Knoers, A. M. P & Haditono, S. R. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Mulyadi, Budi. Kondisi Kejiwaan Tokoh Utama “Otoko” Dalam Novel *Utsukushisa To Kanashimi To Karya Kawabata Yasunari*.
- Mulyana, Yoyo. 2010. “*Pendidikan Karakter: Pembelajaran Nilai Kebajikan dari Gagasan ke Tindakan*”. Artikel dalam *Jurnal Pedagogika*, Volume I No.1. <http://googlecendikia.com> (diunduh pada 23 April 2020).
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuendorf, Kimberly A. 2002. *The Content Analysis Guidebook E-book*. California: Sage Publications.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Burung Merak Press.
- Nurwijaya, Hartati. 2011. *Mencegah Selingkuh dan Cerai*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Paul, Abels, and Sonia L. Abels. 2001. *Understanding Narrative therapy : a guidebook for the social worker*. New York : Springer Pub.
- Rahmat Hidayat, Dede. 2018. *Konseling di Sekolah : Pendekatan-Pemdekatan Kontemporer*. Jakarta : Kencana.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

—————(ed). 2010. *Metodelogi Penelitian : Kajian Budaya dan Ilmu*.

- Roberts, Albert, dan Gilbert J. 2008. *Buku Pintar Pekerja Sosial*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Santrock, J. W. 2011. *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2017. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Jaya.
- Shaw Austad, Carol. 2009. *Counseling and Psychotherapy Today*. New York: *The McGraw-Hill Companies*.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Walgito, Bimo. 2002. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yusuf Syamsu, Nurihsan A. Juntika. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Syamsu. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.